

## ABSTRAK

Millah, Siti Nur. 2021. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Materi Segitiga Ditinjau dari *Self-Directed Learning*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Heny Ekawati Haryono, M.Pd. (2) Abdur Rohim, M.Pd.

**Kata kunci:** Kemampuan Pemecahan Masalah, Segitiga, *Self-Directed Learning*.

Pemecahan masalah merupakan suatu usaha siswa dalam menyelesaikan masalah khususnya dalam pembelajaran matematika. Rendahnya kemampuan pemecahan masalah harus diperhatikan dengan baik karena kemampuan pemecahan masalah memiliki peran yang penting yaitu sebagai sarana untuk mengembangkan pemikiran matematika dan alat untuk hidup sehari-hari. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa adalah *self-directed learning*. Namun pada kenyataannya kemampuan masalah matematis siswa MTs Putra-Putri Simo kelas VII masih belum optimal. Hal itu dapat dilihat saat peneliti memberikan permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan bangun datar, siswa masih belum menyelesaikan masalah dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VII MTs pada materi segitiga ditinjau dari tingkat *Self-Directed Learning* tinggi, sedang, dan rendah. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs Putra-Putri Simo kelas VII. Sampel dari penelitian ini terdiri dari 9 siswa, diantaranya 3 siswa dengan tingkat *self-directed learning* tinggi, 3 siswa dengan tingkat *self-directed learning* sedang, dan 3 siswa tingkat *self-directed learning* rendah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket SRSSDL, tes kemampuan pemecahan masalah matematis, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis dengan tingkat *self-directed learning* tinggi sudah mampu memenuhi keempat indikator pemecahan masalah menurut Polya, yaitu memahami masalah, merencanakan strategi penyelesaian masalah, melaksanakan perhitungan, dan memeriksa kembali hasil penyelesaian masalah. Siswa yang memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis dengan tingkat *self-directed learning* sedang menunjukkan bahwa mereka sudah mampu memenuhi indikator 1 dan 3 pemecahan masalah menurut Polya, yaitu memahami masalah dan melaksanakan perhitungan. Sedangkan siswa yang memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan tingkat *self-directed learning* rendah tidak mampu memenuhi indikator 1, 2, 3, dan 4 pemecahan masalah menurut Polya.